

**IMPLEMENTASI PROGRAM *COMPREHENSIVE
GUIDANCE AND COUNSELING* DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI SISWA**
**(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program
Khusus Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Bambang Rahardja dan Ambar Novitasari
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: br250@ums.ac.id



ABSTRAK

Setiap siswa mempunyai potensi-potensi dasar yang diberikan Allah Swt untuk dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan perlu memperhatikan potensi setiap siswa. Dalam menyusun program sekolah, sekolah dapat memfasilitasi kebutuhan siswa yang sesuai dengan potensinya berupa spiritual, kecenderungan, bakat, minat, atau kecerdasan. Dengan demikian tugas pendidik tidak hanya fokus dalam pengembangan kognitif siswa tetapi juga dalam pengembangan segi keterampilan, emosi, sosial dan fisik siswa. SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo memberikan pelayanan berupa bimbingan atau pendampingan yang menyeluruh terhadap siswa dengan tujuan agar setiap siswa selalu berada dalam kebaikan dan mampu mengembangkan serta meng-aktualisasikan segala potensi yang dimiliki secara maksimal.

*Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016, peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program, serta pengaruhnya terhadap pengembangan potensi siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dalam bentuk narasi atau paragraf dan bukan berupa angka-angka, dengan melalui proses pengumpulan data, reduksi data,*

dan display data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data.

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program Comprehensive Guidance and Counseling di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo mencakup 4 komponen pelayanan yakni layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem yang terangkum dalam serangkaian kegiatan yang telah menjadi program-program sekolah yaitu: Basic Competence Test, mentoring, Academic Coaching and Consultation, Counseling Program, Home Visiting, dan Out Door Program. Selain itu didukung dengan Spiritual Guidance, Character Building, dan Motivation Building Training agar seluruh siswa tumbuh dan berkembang dalam kebaikan serta selalu memiliki motivasi untuk menjadi lebih baik. Sedangkan dalam implementasinya, seluruh personel sekolah saling bekerjasama dalam menjalankan peran dan tugasnya seperti, ikut rapat konferensi, menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh siswa, selanjutnya program dievaluasi dan dipantau oleh kepala sekolah. Adanya program Comprehensive Guidance and Counseling tersebut memberikan pengaruh terhadap pengembangan potensi siswa di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo.

Kata Kunci: Program *Comprehensive Guidance and Conseling*, pengembangan potensi

Latar Belakang Masalah

Setiap siswa mempunyai potensi dasar seperti potensi spiritual, kecerdasan dan fisik yang diberikan oleh Allah Swt untuk dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan perlu memperhatikan potensi setiap siswa. Sehingga siswa mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki dan tumbuh menjadi

pribadi yang mantap dan mandiri. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan segala potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab.¹ Lebih khusus sesuai tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia sebagai *khālifah* dan hamba Allah Swt.²

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

²Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.213.

Bimbingan dan arahan sangat diperlukan oleh setiap siswa selama proses perkembangan. Terlebih saat siswa dalam masa remaja sebab, pada masa ini siswa sangat rentan terhadap berbagai pengaruh negatif. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan program bimbingan dan konseling (BK) di sekolah yang bersifat komprehensif. Hal tersebut guna menjembatani proses pengembangan potensi siswa agar selalu dalam kebaikan. Selain itu untuk membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan agar tidak terhambat dan muncul perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Program *Comprehensive Guidance and Counseling* merupakan paradigma baru dalam perkembangan bimbingan dan konseling. Program tersebut lebih berorientasi pada upaya preventif dan implementasi programnya telah terbukti efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gysbers, Yusuf, Ahman dan Juntika sebagaimana yang dikutip oleh Furqon dan Badrujaman bahwa hasil penelitian Gysbers mengungkapkan program BK komprehensif memberikan kontribusi pada pencapaian prestasi akademik siswa. Sedangkan hasil penelitian Yusuf, Ahman dan Juntika menunjukkan program bimbingan

dan konseling komprehensif efektif diselenggarakan pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas serta sekolah menengah kejuruan.³

Penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus tanpa melalui seleksi. Hal tersebut berdampak pada heterogenya siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda.⁴ Oleh karena itu, sekolah memberikan bimbingan secara komprehensif dengan tujuan untuk menjaga seluruh siswa agar selalu dalam kebaikan. Selain itu, memberikan ruang dan kesempatan untuk seluruh siswa agar dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal dan kemudian dapat diaktualisasikan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang pendampingan menyeluruh yang ada di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: IMPLEMENTASI PROGRAM *COMPREHENSIVE GUIDANCE AND COUNSELING* DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016).

³Furqon dan Aip Badrujaman, *Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas* (Jakarta: Indeks, 2014), hlm.2.

⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mujibuddakwah, S.Pd. Selasa, 29 Maret 2016 pukul 11.00 WIB.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Apa peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling*?
3. Adakah pengaruh implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap pengembangan potensi siswa?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus.
- b. Untuk mendeskripsikan peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling*.

- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap pengembangan potensi siswa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan wawasan keilmuan tentang program *Comprehensive Guidance and Counseling* dan memberikan manfaat positif berupa informasi ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* dalam mengembangkan potensi siswa guna membentuk pribadi yang seimbang antara spiritual, emosional, intelektual dan fisiknya. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan dan pertimbangan

dalam mengembangkan dan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling secara komprehensif. Bagi instansi terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoreksi dan membenahi berbagai kekurangan dalam implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling*.

Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini yaitu:

1. Syaeful Qomar (UMS, 2013) dalam tesisnya yang berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Implikasinya terhadap Manajemen Madrasah (Studi Kasus di Kelas V MI Negeri Jetis Sukoharjo Tahun 2012-2013)”. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu implementasi program bimbingan dan konseling Islami cukup efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosi siswa dan program tersebut memberikan dampak positif terhadap siswa serta efektifitas

dalam implementasinya mempunyai implikasi positif terhadap manajemen madrasah.⁵

2. Maryono (UMS, 2013) dalam tesisnya yang berjudul “Hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”. Hasil yang didapatkan adalah adanya hubungan positif antara layanan bimbingan konseling dan kemampuan penyesuaian diri dengan prestasi belajar. Adanya hubungan yang positif antara layanan bimbingan konseling dengan prestasi belajar. Adanya hubungan yang positif antara penyesuaian diri dengan prestasi belajar. Hal tersebut terbukti dengan prestasi belajar siswa yang semakin meningkat. Sumbangan relative layanan bimbingan terhadap prestasi belajar sebesar 22,354 %, sedangkan kemampuan penyesuaian diri sebesar 5,862 %.⁶
3. Muhammad Fathoni (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Bimbingan dan Konseling Islami dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Empirik di SDIT Permata Insani Tulung, Klaten Tahun

⁵Syaeful Qomar, “Implementasi Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Implikasinya terhadap Manajemen Madrasah (Studi Kasus di Kelas V MI Negeri Jetis Sukoharjo Tahun 2012-2013)”, *Tesis*, (Surakarta: UMS, 2013).

⁶Maryono, “Hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Tesis*, (Surakarta: UMS, 2013).

Ajaran 2012-2013)”. Hasil yang diperoleh yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling Islamu dalam membentuk akhlak siswa dilakukan oleh semua pihak yaitu kepala sekolah, guru BKI, wali kelas dan guru bidang studi.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini; berdasar fokus dan subjek penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Syaeful Qomar yakni implementasi bimbingan konseling Islami dalam meningkatkan kecerdasan emosi siswa dan implikasinya terhadap manajemen sekolah. Fokus penelitian Maryono yakni hubungan layanan bimbingan konseling dan kemampuan penyesuaian diri dengan prestasi belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif.

Hal tersebut berbeda dengan fokus penelitian ini, yakni implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* dalam pengembangan potensi siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Kartasuro; Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya tentang implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* khususnya di lokasi dan subjek penelitian.

Tinjauan Teoritik

1. Program *Comprehensive Guidance and Counseling*

Comprehensive Guidance and Counseling merupakan sistem kegiatan yang dibuat untuk memberikan layanan dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal.⁷ Menurut Achmad Juntika Nurihsan tujuan program *Comprehensive Guidance and Counseling* yakni untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, mencegah timbulnya masalah, dan menyelesaikan masalah siswa. Sedangkan dalam implementasi programnya melibatkan kolaborasi seluruh personel sekolah, orang tua dan masyarakat.⁸

2. Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling*

Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* mengandung empat komponen pelayanan yaitu sebagai berikut:

- a. Layanan dasar bimbingan dengan strategi layanan yakni: bimbingan kelas, bimbingan kelompok, karyawisata, kerjasama

⁷Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.66.

⁸Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm,41.

dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, kerjasama dengan orang tua siswa.⁹

- b. Layanan responsif dengan strategi layanan yakni: konsultasi, konseling individual atau kelompok, *referral*, konferensi kasus, *home visit*.
- c. Layanan perencanaan individual dengan strategi layanan yakni: penilaian individu atau kelompok, *individual or small-group advisement*,¹⁰ tes psikologi seperti tes IQ atau tes minat dan bakat.¹¹
- d. Dukungan sistem dengan strategi layanan yakni: pengembangan profesional, pemberian konsultasi dan berkolaborasi, manajemen program.¹²

3. Peran dan Tugas Personel Sekolah

Implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* melibatkan peran aktif dari seluruh personel sekolah disamping melibatkan orang tua dan masyarakat. Adapun peran dan tugas personel sekolah yaitu:

- a. Peran dan tugas kepala sekolah yakni: 1)

Mengoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah. 2) Mengawasi dan membina perencanaan dan pelaksanaan program, melakukan penilaian dan upaya tindak lanjut terhadap pelayanan BK. 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan program-program BK di sekolah. 4) Menjalin kerja sama dengan lembaga di luar sekolah terkait pelaksanaan pelayanan BK.¹³

- b. Peran dan tugas guru BK yakni menyelenggarakan bimbingan baik yang bersifat preventif, preservatif, korektif atau kuratif yaitu: 1) Mengadakan kelompok belajar. 2) Mengadakan diskusi dengan siswa secara kelompok atau perorangan. 3) Mengadakan hubungan yang harmonis dengan wali murid atau orang tua siswa. 4) Mengusahakan untuk menjaga keadaan yang sudah baik agar tetap baik. 5) Mengadakan konseling terhadap siswa yang mengalami masalah dan tidak dapat

⁹Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*, hlm.71 – 72.

¹⁰*Ibid.*, hlm.73-74.

¹¹Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm.113.

¹²Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling*, hlm.74-75.

¹³Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm.182-183.

menyelesaikannya sendiri sehingga membutuhkan pertolongan orang lain.¹⁴

- c. Peran guru dan wali kelas yakni: 1) Melakukan kerja sama dengan guru BK dalam mengidentifikasi siswa bermasalah. 2) Mengadakan upaya tindak lanjut dalam menangani masalah siswa seperti program perbaikan dan pengayaan. 3) Menerapkan nilai-nilai bimbingan dalam pembelajaran atau interaksi dengan siswa. 4) Mengalihkan siswa. 5) Ikut serta dalam konferensi kasus.¹⁵

4. Pengaruh Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap Pengembangan Potensi Siswa

Adanya implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di sekolah agar siswa dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, sehingga siswa mampu untuk:

- a. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt.

- b. Mengembangkan hubungan sosial dengan teman sebaya.
- c. Mengembangkan sikap dan perilaku emosional.
- d. Mengembangkan keterampilan intelektual dan pemahaman konsep-konsep yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik.
- e. Mengembangkan sikap dan perilaku sosial bertanggung jawab.
- f. Memahami nilai-nilai dan etika hidup bermasyarakat.¹⁶

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.¹⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh berupa data kualitatif yakni dalam bentuk bukan angka melainkan teks, dokumen, gambar atau foto.

¹⁴*Ibid.*, hlm.207.

¹⁵*Ibid.*, hlm.176.

¹⁶Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, hlm.43-44.

¹⁷M Abdul Fattah Santoso, et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: FAI UMS, 2013), hlm. 7-8

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus yang beralamat di jalan Cendana II RT 02 A RW III Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, dan wali kelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.¹⁸ Adapun responden dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yaitu:

- 1) Implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura.

- 2) Pengaruh program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap pengembangan potensi siswa.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁹ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan yakni di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Adapun data yang dikumpulkan dengan metode observasi antara lain: letak dan Kondisi SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus, serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam program *Comprehensive Guidance and Counseling*.

c. Metode Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen juga dapat berbentuk gambar

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.186.

¹⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.118.

seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁰

Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yakni: sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana dalam menunjang implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling*.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola dan kategori sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja.²¹ Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam bentuk narasi atau paragraf dengan langkah-langkah yaitu **pertama** reduksi data yakni memilah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dicari polanya yang sesuai dengan tujuan penelitian. **Kedua** *display*

data yakni menyajikan data dalam bentuk narasi atau paragraph dan bukan dalam bentuk angka. **Ketiga** menarik kesimpulan yakni menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang didukung dengan bukti-bukti perolehan data penelitian. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo

SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo memberikan pendampingan menyeluruh terhadap siswa dengan istilah yang digunakan sekolah yakni *Comprehensive Guidance*. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fauzi selaku waka kesiswaan bahwa implementasi *Comprehensive Guidance* melibatkan komunikasi efektif dari tiga komponen yakni

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.326.

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.280.

sekolah, orang tua siswa dan masyarakat. Sedangkan tujuan dari *Comprehensive Guidance* yaitu untuk menjaga siswa agar selalu berada dalam kebaikan dan mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki dari segi jasmani maupun rohani.

Comprehensive Guidance atau pendampingan menyeluruh di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo terangkum dalam serangkaian kegiatan yang terprogram untuk dapat diikuti oleh seluruh siswa, diantaranya yaitu:

- a. Pada awal tahun pelajaran, setiap siswa khususnya siswa baru diberi test yang disebut dengan istilah *Basic Competence Test* yaitu tes untuk menguji kemampuan dasar siswa seperti tes minat dan bakat, tes baca tulis al-Quran, dan tes kemampuan akademik.²²
- b. Setiap pagi sebelum pembelajaran ada *Motivation Building Training* dengan tujuan untuk memotivasi seluruh siswa agar selalu bersemangat dalam belajar dan memperbaiki diri baik dari segi ibadah, akhlaq atau karakter religiusnya, intelektual, dan sosial.

- c. Bimbingan keagamaan melalui *Spiritual Guidance* dan *Character Building* yakni bertujuan untuk memberikan pemahaman keagamaan dan membentuk karakter religius siswa. Kegiatan keagamaan siswa di sekolah diantaranya yaitu *tadārus Al-Qurān* sebelum pembelajaran, shalat dhuha pada jam istirahat pertama, shalat dhuhur berjamaah, shalat jumat berjamaah, dan siswa wajib *kultum ba'da asyar*. Sedangkan pembentukan karakter dengan pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), budaya disiplin dan bersih. Adapun sifat yang dibentuk yakni mendasarkan pada 4 sifat Nabi antara lain sifat *sidq, amānah, tablīg* dan *faṭānah*.²³
- d. Adanya *Academic Coaching and Consultation* yakni bimbingan belajar untuk seluruh siswa dengan harapan mampu meningkatkan prestasi akademik siswa terutama pada mata pelajaran ujian nasional.
- e. Bimbingan kelompok melalui mentoring yakni kegiatan yang dilaksanakan untuk menggali permasalahan siswa dan bersama-sama

²²Arsip SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus

²³Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Fauzi Nugroho, S.Pd.I, Selasa 19 April 2016

mencari solusinya. Selain itu sebagai wadah untuk *sharing* berbagai masalah dan sebagai sarana untuk pengecekan hafalan siswa.

- f. *Counseling Program* yakni konseling yang diberikan kepada seluruh siswa terkait perkembangan psikologis, minat dan bakat serta masalah-masalah siswa.
- g. *Home Visiting* yakni kunjungan rumah untuk seluruh siswa. Adapun tujuannya untuk membangun kesepahaman dengan orang tua, untuk mengontrol perkembangan siswa, untuk melakukan pengecekan perkembangan siswa di sekolah dengan di rumah, dan untuk menghimpun data terkait perkembangan siswa dan aktifitasnya di lingkungan rumah dan masyarakat.²⁴
- h. *Out Door Program* merupakan program untuk seluruh siswa agar menikmati sekolah, sehingga siswa dapat menerima dan merasa nyaman dengan berbagai kebijakan sekolah. Adapun kegiatannya yaitu *out bond*, *outing class*, *study tour*, dan kemah HW.²⁵

SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo juga mengadakan *Lesson Study* yakni dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas guru dalam mengajar di kelas dengan *observer* yang terbuka. Selain itu, untuk mendukung implementasi program-program sekolah kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional yang diadaptasi dengan kebutuhan sekolah dan target-target sekolah, sehingga dalam pelaksanaannya, jumlah jam, teknik pembelajaran, dan evaluasinya lebih komprehensif.²⁶

2. Peran dan Tugas Personel Sekolah dalam Implementasi Program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo

Implementasi program *Comprehensive Guidance* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus melibatkan kerjasama sekolah, orang tua dan masyarakat. Adapun peran dan tugas personel sekolah sebagaimana yang dijelaskan oleh seluruh responden yaitu:

²⁴Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Fauzi Nugroho, S.Pd.I, Selasa 19 April 2016

²⁵Arsip SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus

²⁶Buku Panduan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Tahun Pelajaran 2015/2016, hlm.10

- a. Berdasarkan penjelasan bapak Mujibuddakwah bahwa peran dan tugas kepala sekolah yakni memantau implementasi program, menerima masukan dan laporan mengenai program, mengevaluasi program dan memantau perkembangan program. Selain itu juga menyelesaikan masalah siswa yang belum bisa terselesaikan di wali kelas, guru BK, atau kesiswaan.
- b. Sebagaimana penjelasan ibu Sukezi terkait peran dan tugas guru BK yakni memberikan pelayanan terhadap siswa terkait masalah-masalah yang dihadapi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan siswa seperti minat dan bakat. Menjalin kerja sama dengan wali kelas dan kesiswaan bahkan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah siswa. Menjalin hubungan baik dengan siswa. Memberikan konseling terhadap siswa yang mengalami masalah. Mengarahkan siswa dalam pemilihan sekolah lanjutan. Memberikan bimbingan kelompok melalui kegiatan mentoring. Ikut serta rapat konferensi.
- c. Peran guru dan wali kelas yakni mengkondisikan siswa dan kelas. Menjalin kerjasama dengan guru BK, kesiswaan dan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah siswa. Melaksanakan *home visiting*. Wali kelas melaporkan masalah siswa terkait kesulitan belajar siswa kepada guru mata pelajaran. Mengamati dan mencatat perkembangan siswa dan menjalin hubungan yang harmonis dan dekat dengan seluruh siswa. Mengikuti kegiatan rapat konferensi.²⁷

3. Pengaruh Program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap Pengembangan Potensi Siswa

Adanya *Comprehensive Guidance* atau pendampingan menyeluruh memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa yang semakin bagus diantaranya yaitu:

- a. Hubungan guru dengan siswa berjalan harmonis, dekat, akrab tetapi masih memperhatikan sopan santun.
- b. Perkembangan siswa menjadi lebih baik seperti adanya peningkatan dari siswa yang pendiam menjadi lebih

²⁷Hasil Wawancara dengan seluruh wali kelas di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo yakni kelas 7, 8, dan 9.

bisa mengaktualisasikan potensinya untuk berbicara di depan umum melalui kultum. Adanya peningkatan akademik siswa dan dari segi spiritual siswa ada perubahan tingkat ibadahnya menjadi lebih baik.²⁸

- c. Memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik lagi seperti siswa mulai sadar diri dalam beribadah, siswa mempunyai kesadaran untuk peka terhadap orang disekitarnya.²⁹
- d. Sopan santun siswa terhadap bapak atau ibu guru tinggi sekali, kesopanannya semakin meningkat, mudah diatur, dan mudah untuk diminta bantuan.³⁰

Pemaparan data di atas merupakan deskripsi tentang implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo, peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* serta pengaruh program terhadap pengembangan potensi siswa.

Adapun analisis atau pembahasan penelitian ini adalah berdasarkan teori yang dijelaskan bahwa implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* mencakup 4 komponen pelayanan yakni layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Selanjutnya dalam teori juga dijelaskan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam setiap komponen pelayanan. Hal tersebut sebagaimana dalam data yang diperoleh bahwa implementasi pendampingan menyeluruh di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo meliputi 4 komponen pelayanan dengan strategi yang terangkum dalam kegiatan sekolah diantaranya yaitu:

- a. Layanan dasar bimbingan melalui mentoring, kerjasama antar personel sekolah, kerjasama dengan orang tua siswa, *home visiting*, dan *out door program*.
- b. Layanan responsif melalui layanan konsultasi, counseling program dan konferensi kasus.
- c. Layanan perencanaan individual melalui basic competence test.

²⁸Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Fauzi Nugroho, S.Pd.I, Selasa 19 April 2016

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Rose Wali Kelas Jenderal Sudirman, pada hari Senin, 25 April 2016

³⁰Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Mujibuddakwah, S.Pd. pada hari Rabu 20 April 2016

d. Dukungan sistem melalui *lesson study*.

Selanjutnya dalam teori dijelaskan bahwa implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* melibatkan kolaborasi seluruh personel sekolah, orang tua dan masyarakat. Kemudian dalam teori juga dijelaskan peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling*. Hal tersebut sebagaimana dalam data yang diperoleh bahwa implementasi program *Comprehensive Guidance* atau pendampingan menyeluruh di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo melibatkan kerjasama seluruh personel sekolah disamping melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Adapun peran dan tugas personel sekolah sebagaimana yang dipaparkan di atas.

Dalam teori dijelaskan pengaruh program *Comprehensive Guidance and Counseling* terhadap pengembangan potensi siswa. Hal tersebut sebagaimana data yang diperoleh bahwa pendampingan menyeluruh di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo memberikan pengaruh terhadap siswa seperti siswa

mampu mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt, mampu mengembangkan hubungan sosial, sikap dan emosional, mampu mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab serta memahami nilai-nilai dan etika bermasyarakat.

Dengan demikian antara tinjauan teoritik dengan data yang diperoleh menunjukkan hal yang relevan. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa sistem pendampingan menyeluruh yang diimplementasikan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo berdasarkan teori dapat dikategorikan ke dalam jenis program *Comprehensive Guidance and Counseling*.

Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan hasil analisis data tentang implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Implementasi program *Comprehensive Guidance and Counseling* di SMP

Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo disebut dengan istilah pendampingan menyeluruh atau *Comprehensive Guidance*. Implementasi programnya meliputi 4 komponen yaitu: 1) layanan dasar bimbingan melalui mentoring, kerjasama antar personel sekolah, kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa, *home visiting*, dan *out door program*. 2) Layanan responsif melalui layanan konsultasi, *Counseling Program*, dan konferensi kasus. 3) Layanan perencanaan individual melalui *Basic Competence Test*. 4) Dukungan sistem melalui manajemen kurikulum sekolah dan *lesson study*. Adapun program *Motivation Building Training*, *Character Building* dan *Spiritual Guidance* digunakan sebagai usaha dalam menjaga seluruh siswa agar selalu dalam kebaikan.

- b. Adapun peran dan tugas personel sekolah dalam implementasi program yaitu:
- a) Seluruh personel sekolah bekerjasama mengamati dan memperhatikan potensi setiap siswa dan perkembangannya serta menangani setiap

permasalahan yang dihadapi siswa dimulai dari wali kelas, guru BK, kesiswaan dan terakhir ketika permasalahan belum bisa diselesaikan diserahkan kepada kepala sekolah. b) Ikut serta rapat konferensi yang diadakan setiap hari jumat atau sabtu. c) Menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh siswa. d) *Home Visiting* untuk seluruh siswa minimal sekali dalam 1 tahun dilakukan oleh wali kelas kecuali bagi siswa yang bermasalah bisa lebih dari sekali dan dilakukan oleh guru BK. e) Implementasi program *Comprehensive Guidance* dievaluasi dan dipantau oleh kepala sekolah.

- c. Implementasi program *Comprehensive Guidance* memberikan pengaruh terhadap pengembangan potensi siswa diantaranya yaitu:
- a) Siswa mampu mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt seperti tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah.
 - b) Siswa mampu mengembangkan hubungan sosial dengan teman sebayanya seperti siswa sudah mulai terlihat kekompakkannya.
 - c) Siswa mampu mengembangkan

sikap dan perilaku emosional seperti siswa menjadi lebih peka terhadap orang-orang disekitarnya dan bersedia membantu orang lain. d) Siswa mampu mengembangkan keterampilan intelektual dengan adanya peningkatan akademik siswa yang awalnya masuk dengan nilai 6 saat lulus dengan nilai 8. e) Siswa mampu mengembangkan sikap dan perilaku sosial yang bertanggung jawab seperti siswa melakukan bakti sosial, membantu dan mengantarkan teman yang sakit. f) Siswa mampu memahami nilai-nilai dan etika hidup bermasyarakat seperti sopan santun terhadap orang lain dan jujur terhadap guru di sekolah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran diantaranya yaitu:

- a. Kepada pimpinan sekolah, guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus

Kartasura Sukoharjo hendaknya terus melakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan terhadap program-program sekolah yang telah ada dan terus dipertahankan komitmennya dalam memperhatikan perkembangan siswa baik dari segi spiritual, intelektual, sosial, ataupun emosionalnya.

- b. Kepada para orang tua hendaknya menyambut dengan baik, mendukung dan ikut serta dalam mensukseskan program-program sekolah serta berkenan memberikan waktu lebih untuk memperhatikan dan memahami perkembangan anak.
- c. Kepada seluruh siswa SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Sukoharjo hendaknya menerima dan merespons dengan positif setiap program yang ada di sekolah, serta berperan aktif di dalam program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. *Aktualisasi Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Furqon dan Aip Badrujaman. *Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Salahudin, Anas. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Santoso, M. Abdul Fattah et.al. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriatna, Mamat. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sutirna. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Sumber Tesis dan Skripsi
- Fathoni, Muhammad. “Penerapan Bimbingan dan Konseling Islami dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Empirik di SDIT Permata Insani Tulung, Klaten Tahun Ajaran 2012-2013)”. *Skripsi*. Surakarta: UMS, 2013.
- Khoiriyah. “Penggalian Potensi Diri Manusia Menurut Toto Tasmara dalam Buku Menuju Muslim Kaffah: Menggali Potensi Diri”. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo, 2008.
- Maryono. “Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”. *Tesis*. Surakarta: UMS, 2013.
- Qomar, Syaeful. “Implementasi Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Implikasinya terhadap Manajemen Madrasah (Studi Kasus di Kelas V MI Negeri Jetis Sukoharjo Tahun 2012-2013)”. *Tesis*. Surakarta: UMS, 2013.
- Sumber Undang-Undang
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.